

GERAKAN SATU TITIK PENGABDIAN (G1TP) SEBAGAI WUJUD PENINGKATAN KETERAMPILAN TIK DAN LITERASI DIGITAL MASYARAKAT

Baiq Desi Dwi Arianti¹, Yosi Nur Kholisho^{2*}, Rasyid Hardi Wirasasmita³,
Muhammad Zamroni Uska⁴, Kholida Ismatulloh⁵, Jamaluddin⁶, Heri
Kuswanto⁷, Samsul Lutfi⁸, Ahamd Fathoni⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Pendidikan Informatika, Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur,
Indonesia

*yosink.peninfo@gmail.com, JL. TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132, 83612, Lombok
Timur, Indonesia

Kata Kunci: HOAX, Literasi Digital, Pelatihan TIK.

Abstrak - Di era digital saat ini, kemampuan TIK dan literasi sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan mudahnya masyarakat termakan berita bohong atau lebih dikenal dengan HOAX. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi dan meningkatkan kemampuan TIK dan literasi digital bagi siswa siswi SMK dan MA di Desa Tembeng Putik. Metode yang digunakan yaitu melalui pelatihan dan praktik langsung, serta penyampain materi melalui ceramah dan diskusi. Materi pelatihan berupa *Photoshop* dasar, *Micrososft Words* dasar, instalasi komputer, dan pemanfaatan teknologi dalam literasi digital. Secara keseluruhan hasil yang didapatkan yaitu terbentuknya pemahaman dan kemampuan peserta dalam memanfaatkan TIK, baik penggunaannya dalam literasi digital, instalasi komputer, maupun dalam penggunaan perangkat lunak yang diajarkan. Hampir semua peserta mampu mengoperasikan aplikasi yang diajarkan, sehingga tujuan dari kegiatan ini tercapai.

Pendahuluan

Desa Tembeng Putik merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Lombok Timur, NTB yang penduduknya sebagian besar mencari nafkah melalui penambangan pasir dan Bertani [1]. Penambangan pasir menjadi mata pencarian yang dilakukan secara turun-temurun. Hasil dari penambangan pasir digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sampai untuk biaya sekolah. Penambangan pasir dengan tidak mengindahkan prosedur

penambangan yang baik, dapat merusak lingkungan [2]. Hal inilah yang menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintahan desa setempat. Masyarakat Desa Tembeng Putik tidak memiliki banyak alternatif pilihan pekerjaan, selain sebagai petani dan penambang, kebanyakan pemuda lebih memilih untuk bekerja sebagai TKI di luar negeri. Seandainya pemuda Tembeng Putik mempunyai alternatif pilihan pekerjaan lain selain menambang pasir, bisa jadi kerusakan lingkungan bisa dikurangi. Hal inilah yang menjadi perhatian besar dalam kegiatan Pengabdian ini.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat seperti dua mata pisau yang dapat menguntungkan sekaligus merugikan. Teknologi jika digunakan dengan positif dan baik maka akan mendatangkan manfaat yang luar biasa bagi masyarakat. Sebaliknya jika digunakan untuk hal yang negatif maka dampaknya juga akan negatif [3]. Dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi adalah penyebaran informasi palsu atau lebih dikenal dengan HOAX. Apabila tidak pandai menyaring informasi maka masyarakat akan terjebak dengan HOAX itu sendiri. Apa lagi sekarang HOAX sangat marak dikalangan masyarakat. Hal ini terjadi karena rendahnya tingkat literasi dari masyarakat, terlebih lagi literasi digital [4]. Masyarakat mempunyai kecenderungan menyebar suatu informasi tanpa memeriksa kebenaran dari informasi itu terlebih dahulu. Hal ini bisa jadi dikarenakan tingkat kefahaman masyarakat mengenai bagaimana cara mencari kebenaran suatu informasi yang didapatkan rendah [5].

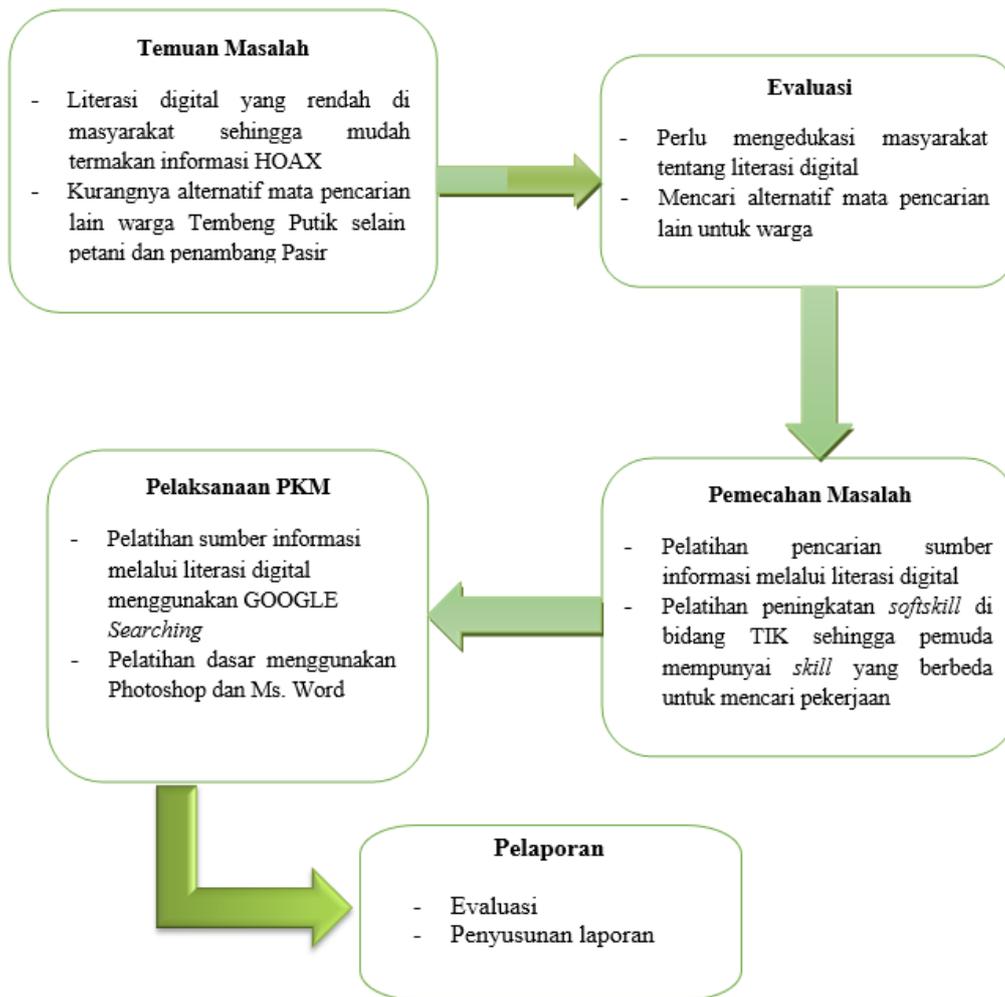
Oleh karena itu kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan di atas, melalui pelatihan TIK. Pelatihan ini berupa pelatihan Ms. Word dasar, Photoshop dasar, instalasi komputer, dan literasi digital. Dengan diberikannya pelatihan ini diharapkan pemuda karang taruna Desa Tembeng Putik memiliki kemampuan dalam *editing* foto, pengetikan, dan perbaikan komputer, sehingga peserta dapat membuka usaha dalam bidang TIK. Sedangkan untuk pelatihan literasi digital diharapkan dapat melatih warga dalam menyaring informasi yang beredar, sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap HOAX.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April-September 2020, mulai dari perencanaan, pencarian dana, Persiapan, sampai pelaporan. Lokasi kegiatan di Desa Tembeng Putik, Lombok Timur, NTB. Peserta kegiatan ini adalah tim Pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, serta siswa siswi SMK NW Tembeng Putik dan MAS NW Tembeng Putik sebanyak 30 orang.

Metode penyampain materi dilakukan dengan ceramah, dan dilanjutkan dengan praktik langsung dalam penggunaan aplikasi atau perangkat lunak yang akan diajarkan [6][7]. Adapun indikator keberhasilan dalam kegiatan ini yaitu terbentuknya kefahaman dan kemampuan dalam menjalankan perangkat lunak yang diajarkan, antusias peserta, dan kemampuan dalam menyaring informasi.

Evaluasi dilakukan melalui wawancara, pengamatan langsung dan pemberian tugas-tugas dasar yang harus diselesaikan pada saat pelatihan berlangsung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Tahap-tahap pelaksanaan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan membagi kegiatan menjadi beberapa hari dengan dengan beberapa materi yang berbeda-beda. Adapun hasil dari kegiatan ini jika dikelompokkan berdasarkan jenis materi yang diajarkan adalah sebagai berikut:

- 1) Pelatihan menggunakan *software* Photoshop dalam mengolah gambar
Kegiatan ini dilakukan setiap akhir minggu pada bulan Mei. Lokasi menggunakan Lab. Komputer SMK NW Tembeng Putik, dengan materi pelatihan berupa penggunaan *tool-tool* dasar pada Photoshop. Peserta didampingi dalam Pengolahan gambar (merubah ukuran, warna, kecerahan, dan lain-lain).

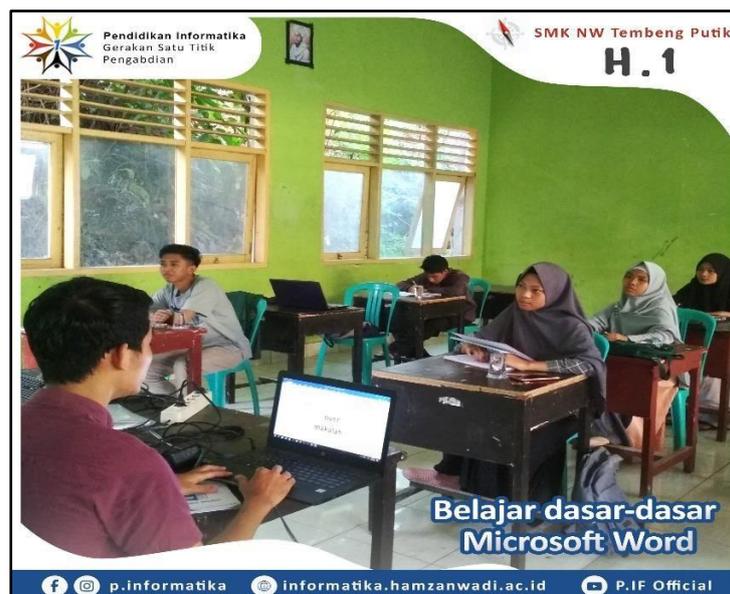


Gambar 2. Mahasiswa mendampingi peserta pelatihan Photoshop

Peserta dibagikan modul pelatihan sebagai panduan yang telah disusun sebelumnya dalam masa persiapan kegiatan. Di awal kegiatan peserta merasa kebingungan dengan aplikasi yang diajarkan, akan tetapi lambat laun dengan diberikannya pelatihan dengan metode pengajaran yang santai membuat peserta nyaman dan menjadi sangat tertarik dalam mengikuti kegiatan.

2) Pelatihan menggunakan *software* Ms. Word

Kegiatan kedua ini dilakukan di bulan Juni pada minggu pertama dan kedua, dengan materi membuat table, pengetikan dengan 10 jari, mengatur fungsi tab, dan mengatur paragraph di Ms. Word.



Gambar 3. Belajar dasar-dasar Ms. Word

Pada kegiatan ini, tidak ditemukan kesulitan yang berarti dari para peserta. Kegiatan berjalan dengan lancar.

3) Pelatihan literasi digital (pencarian sumber informasi) menggunakan Google *Searching*

Program ini dijalankan pada minggu ketiga bulan Juni, dengan materi pencarian sumber informasi melalui Google Searching menggunakan gambar dan tulisan.



Gambar 4. Literasi Digital

Setelah peserta berhasil mengetahui bagaimana mencari informasi melalui Google Searching, kemudian selanjutnya peserta diajarkan bagaimana memvalidasi kebenaran suatu informasi. Jika informasi yang diterima berupa gambar, maka dapat divalidasi melalui Google Searching. Google akan menampilkan gambar yang mirip dengan apa yang dicari, dengan informasi sumber gambar, waktu penguploadan gambar, dan lain-lain. Selain itu juga diajarkan mencari informasi hoax melalui situs <https://turnbackhoax.id/>



Gambar 5. Tim Pengabdian Prodi Pendidikan Informatika

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar. Akan tetapi ditemukan beberapa kendala pada saat program dijalankan. Hasil kegiatan berupa terbentuknya pemahaman dan kemampuan dalam pengolahan gambar menggunakan perangkat lunak Photoshop meningkat. Dari 25 siswa yang mengikuti, sebagian besar siswa mampu menggunakan *tools* dasar dari Photoshop, hal ini didapatkan dari keberhasilan menjawab dan mempraktikkan tugas yang diberikan oleh Tim Pengabdian. Demikian juga dengan penggunaan perangkat lunak Ms. Word, semua peserta dapat mengikuti materi dan mempraktikkan materi yang diajarkan. Akan tetapi untuk mengetikkan dengan 10 jari rata-rata peserta masih kaku, karena memang keahlian tersebut perlu waktu untuk menguasainya. Jika dimanfaatkan TIK dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu dalam memudahkan pekerjaan [8]. Sedangkan untuk pelatihan literasi digital semua peserta telah mampu mempraktikkan materi yang diajarkan. Dengan berliterasi akan menambah pengetahuan masyarakat dan dapat mengidentifikasi dan menghindari informasi yang salah [9][10]. Peserta juga antusias dalam ikut berdiskusi mengenai materi-materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian.

Kesimpulan

Meski terjadi beberapa kendala, akan tetapi seluruh kegiatan dapat disimpulkan berjalan dengan lancar. Meskipun peserta kegiatan berganti ditengah kegiatan, akan tetapi antusias peserta dalam mengikuti kegiatan sangat tinggi, sehingga luaran yang ditargetkan dapat tercapai yaitu meningkatnya kemampuan TIK dan terciptanya pengetahuan tentang literasi digital.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan untuk pihak Universitas Hamzanwadi yang mendukung kegiatan ini, selain disampaikan terima kasih kepada pihak SMK NW Tembung Putik yang telah memberikan tempatnya untuk dijadikan lokasi kegiatan.

Referensi

- [1] R. H. Wirasasmita, B. D. D. Arianti, M. Z. Uska, Y. N. Kholisho, and Z. Wardi, "Edukasi Zero Waste Berbasis Teknologi Informasi," *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 1–8, Dec. 2020. doi: 10.29408/ab.v1i2.2749
- [2] E. Sutrisno, A. Sutarih, and I. Artadi, "IMPLIKASI USAHA PENAMBANG GALIAN C TERHADAP DEGRADASI KUALITAS MUTU LINGKUNGAN HIDUP SUNGAI (Studi Kasus Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka)," *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, Jan. 2020.
- [3] D. Yulistina and B. D. D. Arianti, "E-Katalog Sebagai Sistem Informasi Pemasaran Kopi Sapit Berbasis Web," *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan*

- Informatika*, vol. 3, no. 2, pp. 45–52, Dec. 2019. Doi: 10.29408/edumatic.v3i2.1766
- [4] N. Meilinda, F. Malinda, and S. M. Aisyah, “Literasi Digital pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas),” *Jurnal Abdimas Mandiri*, vol. 4, no. 1, Jul. 2020.
- [5] S. H. B. Wijaya, “Penyuluhan Literasi Media tentang Hoax di Kalangan Generasi Muda Desa Juwok,” *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, Jan. 2021.
- [6] R. R. Yuliatin, P. Dewi, B. D. D. Arianti, and H. Murcahyanto, “Pengenalan Object Theatre pada remaja Brems Lombok Timur,” *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 109–118, Jul. 2021. Doi: 10.29408/ab.v2i1.3585
- [7] Y. N. Kholisho, B. D. D. Arianti, J. Jamaluddin, R. H. Wirasasmita, K. Ismatulloh, M. Z. Uska, and A. Fathoni, “Pelatihan pembuatan dan editing video bagi guru SD untuk menghadapi Era Industri 4.0,” *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 119–127, Jul. 2021. Doi: 10.29408/ab.v2i1.3586
- [8] S. Sa’dah and B. D. D. Arianti, “Aplikasi Simulasi Tes Toefl Berbasis Android di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi,” *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, vol. 3, no. 1, p. 30, Jun. 2019. 10.29408/edumatic.v3i1.1391
- [9] K. Ismatulloh, J. Jamaluddin, B. D. D. Arianti, R. H. Wirasasmita, Y. N. Kholisho, M. Z. Uska, H. Kuswanto, A. Fathoni, and S. Lutfi, “Gerakan Informatika Cerdas Berliterasi ‘berinovasi membangun peradaban di era 4.0 dengan budaya literasi,”” *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 301–310, Dec. 2021. Doi: 10.29408/ab.v2i2.4333
- [10] R. Setyaningsih, A. Abdullah, E. Prihantoro, and H. Hustinawaty, “Model Penguatan Literasi Digital melalui Pemanfaatan E-Learning,” *Jurnal SPIKOM*, vol. 3, no. 6, p. 1200, Mar. 2019.

